

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai beragam jenis wisata, mulai dari wisata alam, sosial maupun wisata budayanya yang tersebar luas. Soemanto & Devy (2017 : 34) Selain menyimpan berjuta pesona wisata alamnya begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Setiap daerah memiliki potensi wisata yang berbeda sesuai dengan karakteristik yang ada. Tentunya setiap daerah tersebut memiliki pola pengembangan dan jenis wisata yang dikembangkan juga berbeda. Jenis –jenis wisata yang berkembang pun semakin beragam, contohnya adalah wisata alam, wisata sejarah, wisata bahari, wisata kuliner, wisata belanja, wisata religi, wisata edukasi, wisata budaya, wisata minat khusus dan masih banyak lagi.

Apabila ditinjau dari potensi dan berbagai macam peruntukannya, wisata budaya merupakan wisata yang digiatkan sekarang ini. Pelayanan yang baik, sarana dan prasarana, serta keamanan menjadi salah satu minat kunjungan wisatawan ke suatu objek wisata. Dilihat dari data kunjungan wisatawan ke Kota Palembang pada tahun 2017, kunjungan turis asing melonjak. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 dengan jumlah kunjungan 9.621 kunjungan, jumlah kunjungan turis asing sepanjang tahun 2017 naik menjadi 9.850 kunjungan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) yang berkunjung ke Kota Palembang sepanjang tahun 2017 mencapai 2,001 juta kunjungan. Jumlah ini memang naik dibandingkan tahun – tahun sebelumnya.

Tabel 1.1
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Palembang
Tahun 2013-2017

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
2013	6.246	1.660.871	1.667.117
2014	8.861	1.819.346	1.828.207
2015	8.028	1.724.275	1.732.303
2016	9.261	1.899.887	1.909.148
2017	9.850	2.001.567	2.011.417

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang, 2018

Pada saat ini Kementerian Pariwisata telah menetapkan target pencapaian di tahun 2019 mendatang yaitu target devisa yang ditargetkan mencapai Rp.240 triliun di tahun 2019 yang pada tahun 2014 diposisi Rp.120 triliun dan juga menargetkan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menjadi 20 juta wisatawan di tahun 2019 dan posisi di tahun 2014 adalah 9 juta wisatawan mancanegara. Hal tersebut membuat pemerintah bersinergi dengan beberapa pihak pengelola usaha pariwisata untuk mewujudkan target tersebut.

Pedestrian Sudirman terletak di Jalan Jenderal Sudirman di *launching* sejak 22 Maret 2017 sebagai pedestrian wisata dan pertunjukan seni jalanan mulai dari pertunjukkan musik tanjidor, tarian dan nyanyian lagu daerah, pertunjukkan pantonim, pertunjukkan komunitas reptil dan aktivitas kegiatan anak muda lainnya tersaji setiap malam di akhir pekan. Melengkapi wisata tersebut juga disediakan wisata kuliner di sekitaran kawasan Pedestrian Sudirman, jadi para pengunjung selain menikmati indahnya suasana Sudirman ditambah dengan penampilan seni juga bisa menikmati kuliner yang dijual di sekitar wilayah tersebut.

Pedestrian Sudirman memiliki potensi wisata yang belum di kembangkan secara maksimal, pengembangan wisata berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dengan memanfaatkan potensi keindahan Pedestrian Sudirman.

Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik Wisata. Karena hal itu penulis memilih judul "*Potensi Pengembangan Pedestrian Sudirman Sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Palembang*".

4.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana potensi pengembangan Pedestrian Sudirman sebagai daya tarik wisata di kota Palembang?
2. Bagaimana bentuk pengembangan wisata Pedestrian Sudirman?

4.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada yaitu tentang Potensi dan Strategi Pengembangan Pedestrian Sudirman Sebagai Daya Tarik Wisata dengan metode SWOT.

4.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah di rumuskan maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui potensi daya tarik wisata di Pedestrian Sudirman Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui bentuk pengembangan wisata Pedestrian Sudirman.

4.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah kota dalam upaya pengembangan kawasan objek wisata pedestrian sudirman.